

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan ( daya pikir, daya cipta , kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Ada tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini diantaranya: untuk membentuk anak indonesia yang berkualitas, yakni anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (2003) pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam meamsuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pendidikan yang dilaksanakan sebelum memasuki pendidikan dasar. yang mana dalam pendidikan PAUD tersebut merupakan suatu pembinaan untuk anak usia dini dari lahir sampai umur enam tahun. Adapun jenis pembelajaran yang biasanya dilakukan yaitu melalui pemberian rangsangan pendidikan supaya bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dan juga anak akan siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya, yang mana akan disekenggarakan melalui jalur formal, non formal, dan informal.

Rentang anak usia dini menurut pasal 28 ayat 1 UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003 adalah 06 tahun. Menurut penelitian PAUD saat ini sudah diterapkan di beberapa Negara sejak usia delapan tahun. Penyelenggaraan PAUD dengan pendidikan formal berupa taman kanak-kanak (TK) Raudhatul Atfal(RA) dan bentuk lainnya yang sederajat dengan menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. PAUD, di sisi lain, dilakukan melalui tempet penitipan anak (TPA) dan bentuk pendidikan informal lain yang setara dan

---

<sup>1</sup> Mhd Rahman Habibu, “asesmen pembelajaran PAUD (pendidikan anak usia dini) “ hijaz pustaka mandiri 2020 hlm 82-83

<sup>2</sup>Tahrim Tasdin,” *teksturbaru konsep dasarpendidikan anak usia dini*” hlm 28.

menawarkan program untuk anak usia 0 tahun ke atas, 2 tahun, 2-4 tahun, 4-6 tahun dalam program penelitian anak, format lain yang serupa adalah kelompok bermain (KB) dengan program untuk anak di bawah 2 dan 4-6 tahun.<sup>3</sup>

Bihler dan Snowman, dalam Diah Hartati (1996).<sup>4</sup> Pendidikan anak usia dini adalah salah satunya suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk (*multiple intelences*), dan kecerdasan mental. Pengalaman belajar apa yang memungkinkan anak-anak mengembangkan semua aspek perkembangan mereka? Pestalozzi menjelaskan bahwa mendidikan anak perlu memberikan pengalaman yang menyenangkan, bermakna, dan sepenuh hati yang diberikan orang tua dilingkungan rumah. Dari penjelasan diatas, anda pasti sudah bisa memahami apa asensi dari pendidikan anak usi dini (AUD).

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai kemungkinan agar lebih optimal tergantung pada tingkat perkembangannya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu persiapan bagi anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Rakimahwati (2013)<sup>5</sup> pendidikan anak usia dini pada umumnya ditujukan untuk mengembangkan potensi anak di lingkungan anak usia dini. Oleh karena itu, PAUD merupakan landasan dasar untuk mengembangkan potensi fisik dan psikis anak. Pada saat itu, akan mempersiapkan anak untuk proses perkembangan selanjutnya. Dan bahkan pada usia ini, anak tumbuh sesuai dengan tingkat perkembangannya melalui saran dari orang-orang di sekitarnya.

Ada enam bidang perkembangan anak usia dini, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan aspek perkembangan yang sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. Menurut rakimahwati, dkk (2018:2), perkembangan bahasa merupakan bagian dari keterampilan yang harus dimiliki seorang anak. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki anak. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh anak karena dapat memahami kata dan frasa yang terdiri dari beberapa huruf serta memahami hubungan antara kata lisan dan tulisan. Ini dapat membantu anak-anak mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

---

<sup>3</sup>UUD Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14. Ukrim, 23 – 24, Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id>.

<sup>4</sup>Tahrim Tasdin, "tekstur baru konsep dasar pendidikan anak usia dini" hlm 27.

<sup>5</sup>Afrianti Yulia, Wirman Asdi, "penggunaan media busy book untuk menstimulasi kemampuan membaca anak" pendidikan anak usia dini, universitas negeri malang, 2020 hlm 2-3.

Pembelajaran bahasa, khususnya membaca, sangatlah penting. Menurut Bruns dalam Rahim (2018:1) hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca merupakan hal yang mendasar karena setiap aspek kehidupan melibatkan membaca. Dalam pendidikan anak usia dini, setidaknya pada usia ketika anak pertama kali mulai membaca, anak tidak perlu dapat membaca dengan lancar, setidaknya anak dapat mengenali urutan huruf dan memahami bentuk huruf, hal ini memungkinkan anak-anak untuk membaca dengan lancar.<sup>6</sup>

Dalam mengembangkan kemampuan membaca guru harus memiliki kemampuan supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan dan sangat menyenangkan bagi anak. Sehingga anak tidak akan merasa bosan. Selain itu dalam menstimulasi kemampuan membaca guru harus terlebih dahulu memperhatikan karakteristik anak. Hal itu dikarenakan setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Adapun dalam proses menstimulasi kemampuan membaca, media papan flanel disini bisa membantu guru dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan huruf Alfabet anak. Hal ini dikarenakan media papan flanel ini bisa menarik perhatian anak, dapat memotivasi anak untuk belajar, sehingga bisa mengembangkan perkembangan anak dalam mengenal beberapa huruf alfabet atau kemampuan membaca permulaannya bisa berkembang dengan baik.

Dari apa yang sudah peneliti amati dan juga pendapat dari salah satu guru bahwasanya di RA Darus Salam sudah beberapa kali melakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel, dengan menggunakan media papan flanel tersebut bisa mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran, dan juga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi anak, membuat pembelajaran menjadi meningkat khususnya dalam kemampuan membaca permulaan huruf alfabet di RA tersebut, walaupun pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel ini hanya dilakukan seminggu sekali tetapi minat belajar anak tidak berkurang dan membaca permulaan huruf alfabet nya sangat meningkat dengan baik. Dan juga anak-anak di sana begitu menyukai pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel tersebut karena sangat menyenangkan.

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti tergugah untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut pada RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pameksan. dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana membaca permulaan huruf alfabet anak-anak RA disana dapat meningkat dengan baik. Maka peneliti mengangkat sebuah judul: Implementasi Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pameksan.

---

<sup>6</sup> Ibid.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Papan Flanel Dalam Mengasah Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini Di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian tentunya berhubungan erat dengan fokus penelitian. adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel dalam mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet pada anak usia dini di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

penelitian ini sangat di harapkan bisa bermanfaat dan juga bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini seperti berikut:

1. kegunaan teoritis

pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membarikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah keilmuan bagi peneliti sehingga pada umumnya pembaca dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi yang ingin mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak.

## 2. kegunaan praktis

### a. Bagi IAIN Madura

hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa di IAIN Madura yang lain atau juga bagi kalangan para peneliti, yang berkenaan dengan suatu penelitian mengenai kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak, dan juga hasil dari penelitian ini dapat menambah koleksi studi literatur yang ada di perpustakaan IAIN Madura.

### b. Bagi peneliti

dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengembangkan kemampuan kepekaan pola pikir, dan juga pengetahuan penulis dalam hal meningkatkan kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak, penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional.

### c. Bagi peneliti berikutnya

Akan menjadi referensi tambahan tentang cara mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet yang di laksanakan di RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan.

### d. Bagi para pendidik ataupun guru

diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi bahan masukan untuk kemudian dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari guru itu sendiri, baik dalam dunia pendidikan.

### e. Bagi RA Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan

Sebagai tambahan atau penyempurnaan untuk program di sekolah khususnya untuk mengasah kemampuan membaca permulaan huruf alfabet anak.

## **E. Definisi istilah**

Demi mencapai suatu pemahaman tersendiri dan yang nyata mengenai penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan agar bisa dimengerti yakni:

1. Media, dalam penelitian ini diartikan sebagai alat pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Papan flanel, merupakan suatu media pembelajaran yang mana bahan utamanya menggunakan papan dan kain flanel, adapun media tersebut bisa dibuat berbentuk memanjang atau bisa juga di bentuk secara melebar, dan biasanya kain yang

digunakan untuk alas papannya biasanya menggunakan kain flanel. Adapun dalam penelitian ini papan flanel digunakan untuk mengenalkan huruf-huruf alfabet dengan warna yang bagus dan menarik. Sehingga anak-anak akan merasa tertarik saat mengikuti pembelajaran.

3. Membaca permulaan, dalam penelitian ini diartikan kemampuan memahami anak dalam mengenali beberapa bunyi huruf, anak bisa faham dan juga bisa membaca sebuah kata dan juga kalimat sederhana dengan benar dan tepat. Dalam penelitian ini kemampuan memahami dan membaca kalimat sederhana terdiri dari beberapa tahapan yang pertama menyebutkan kata yang memiliki huruf awal yang sama, mengenali beberapa huruf alfabet dengan benar dan tepat.
4. Anak usia dini, adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Anak di RA Darus Salam dalam penelitian ini anak usia dini diartikan sebagai subjek. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel.

#### **F. Kajian penelitian terdahulu**

1. Lathipah Hasanah, Dkk “kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia dini usia 4-5 tahun”.<sup>7</sup>

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini usia 4-5 tahun melalui penggunaan media papan flanel. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di TKI nurul hidayah, Yang berada di bekasi jaya indah. metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian tindak kelas, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun hasil dalam penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak sesuai kriteria yang telah ditentukan sehingga tindakan intervensi dihentikan. Dan juga penggunaan media papan flanel sangat efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2. Khusnul Laely “peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu gambar”.<sup>8</sup>

Penelitian tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B bustanul

---

<sup>7</sup>Hasanah Lathipah,” *kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia dini usia 4-5 tahun*” jurnal paud agapedia,(vol.2.no.1 juni 2018) hlm 1.

<sup>8</sup> Khusnul Laely,”*peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu gambar*” PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta.november 2013

athfa aisyiyah kalinegoro mertoyudan magelang. penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas. adapun dari hasil penelitian ini dengan media kartu gambar ini dapat dibuktikan dengan peningkatan protense setiap aspek yaitu kemampuan awal membaca permulaan mencapai 60,48% meliputi: aspek diantaranya kemampuan anak membaca huruf mencapai 60,83%, kemampuan anak membaca huruf mencapai 67,14%, kemampuan anak membaca kata mencapai 45%, dan kemampuan anak membaca kalimat sederhana juga mencapai 43,33%. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sekarang yaitu kalau penelitian terdahulu lebih ditekankan pada memningkatkan kemampuan membaca permulaan lebih menarik sedangkan pada penelitian sekarang lebih di tekankan pada pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel.

3. Siti Asmonah “meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model *direct intruction* berbantuan media kartu kata bergambar”.<sup>9</sup>

penelitian ini bertujuan untuk menguji emperik pengaruh model direct intuction berbantuan media kartu kata bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan di TK Aisyiysh pembina banguntapan. adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, sedangkan teknik analisis data digunak secar kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas. Hasil dari penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah pembina banguntapan. Adapun letak persamaan antara penelitian ini dengan peneliti sekarang yakni juga di tekankan pada kemampuan membaca permulaan.

---

<sup>9</sup> Siti Asmonah, “meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model *direct intruction* berbantuan media kartu kata bergambar” jurnal pendidikan anak 2019.